BAB IV MEDIA DAN TEKNIS PRODUKSI

IV.1 Proses Produksi Media

Dalam memproduksi buku cerita bergambar, ada beberapa tahapan yang telah dilakukan. Adapun proses sebagai berikut:

- Pengumpulan Data

  Proses ini merupakan tahap awal untuk mengumpulkan data-data dari narasumber, mencari informasi melalui buku dan situs yang dapat dipertanggung jawabkan untuk mengetahi masalah yang terjadi pada makanan kecil tradisional Bandung. Data yang telah dikumpulkan kemudia dirancang untuk menentukan tujuan dan perancangan agar menentukan solusi dari permasalahan yang terjadi, kemudian menentukan strategi perancangan dan konsep desain seperti menentukan khalayak sasaran. Setelah menentukan strategi dan konsep yang akan dirancang, dilanjutkan dengan proses sketsa.

- Konsep dan Sketsa

  Proses ini dimulai dengan membuat sinopsi dilanjut dengan *storyline* yaitu ide cerita dari setiap *scene* mulai dari alur cerita, plot, naskah dan seting waktu. Selanjutnya memasuki tahap penyusunan awal yaitu membuat *storyboard* seperti menyusun *layout* setiap halaman, alur gambar dan membuat adegan setiap halaman. Saat membuat *storyboard* menggunakan pensil merk *Staedtler Wopex* hb karena pensil hb memiliki sifat keras cocok untuk membuat garis tipis dan tidak terlalu hitam sehingga tidak menyisakan noda. Pensil merk *Steadler Wopex* tidak cepat tumpul, patah dan nyaman digunakan, kertas yang dipakai untuk membuat *storyboard* adalah *sketch book* merk kiky ukuran 21 cm x 29 cm.



Gambar IV. 1 Sketsa

Sumber: Pribadi (10 Juni 2017)

Kemudian dimulai dengan membuat sketsa awal dengan menggunakan ketas *canson water color pad* 200 gram, tertas *canson* cocok untuk pewarnaan menggunakan cat air karena lebih cepat menyerap air dan tidak cepat sobek, *canson* 200 gram dipilih karena lebih tebal sehingga tidak akan cepat terkelupas saat diwarnai berulang kali.

- Proses Pewarnaan

  proses ini adalah tahap memberikan warna pada objek dengan menggunakan media cat air merk *Koi Pocket Box* dengan 24 warna dengan cat air padat berbentuk persegi sehingga dapat memudahkan saat mewarnai selain itu lebih nyaman karena menggunakan kuas dengan gagang yang dapat menyimpan air sehingga tidak perlu mencampur air dan cat. Teknik yang digunakan dalam mewarnain adalah menambahkan banyak air dibandingkan cat hal ini dilakukan untuk warna dasar selanjutnya ditumpuk dengan warna yang lebih gelap untuk memperjelas warna setelah kering kemudian diberikan *outline* dengan menggunakan

pensil warna yang berwarna coklat merk *Faber Castell* 380 untuk memunculkan warna dan memperjelas detail gambar seperti mata, mulut, hidung, tangan, telinga dan daun. *Outline* dengan warna coklat dipilih karena sesuai dengan tone warna.



Gambar IV. 2 Proses Pewarnaan
Sumber: Pribadi (10 Juni 2017)

- Proses *Scan*

  Setelah proses pewarnaan menggunakan cat air dilakukan maka seluruh *artwork* memasuki proses *scanning* menggunakan mesin *scanner*. Gambar disimpan dengan format digital jpg.

- Proses Edit

  Seluruh gambar digital memasuki tahap edit menggunakan *Adobe Photoshop Cs6*. Meliputi pengaturan kontras warna, membersihkan bagian yang kotor pada kertas, menggambungkan gambar, menambahkan teks

cerita dan menghilangkan background. Setelah selasai proses editing. Seluruh gambar disusun perhalaman. Kertas ukuran 20 cm x 29 cm sebagai ukuran sebenarnya.



Gambar IV. 3 Edit

Sumber: Pribadi (10 Juni 2017)

- *Final Art Work*

  Setelah seluruh *art work* selesai kemudian disusun perhalaman. *File* yang telah tersusun kemudian dicetak dengan menggunakan kertas art peper 148 gr. Kertas tersebut memiliki tekstur yang lembut, karena buku bergambar ini ditujukan bagi anak-anak. Sedangkan halaman depan dan belakang digunakan kertas *art paper* 250 gr memiliki tekstur yang halus dan tidak beracun sehingga aman bagi anak-anak. Halaman depan dilakukan proses jilidan dengan *soft cover doff*. Dipilih karena lebih ringan saat dibawa karena anak kecil senang mengulang membaca dan membawa buku kesukaanya.



Gambar IV. 4 Cover Media Utama

Sumber: Pribadi (10 Juni 2017)

IV.2 Media Pendukung

Teknis produksi media pendukung bermacam-macam karena media pendukung merupakan barang yang bersifat eksklusif dan teknis produksi mengikuti media yang akan dibuat. Selain teknik produksi, penyebaranya pun bermacam-macam seperti penyebaran melalui media promosi *online* dan *offline* dan media pengingat.

1. Perancangan media promosi poster dimulai dengan mengedit gambar yang telah disketsa dan diwarna, setelah itu melalui proses penggabungan dengan menggunakan *software Adobe Photo Shop CS6*. Dengan ukuran 21 cm x 29,7 cm. Teknis produksi dengan cetak separasi. Jenis kertas yang digunakan adalah art paper 120 gsm dan laminasi glossy dengan tujuan agar warna lebih tahan lama terhadap kondisi cuaca. yang akan disebar di toko buku untuk di temple di madding dan saat melakukan promosi.



Gambar IV. 5 Poster
Sumber: Pribadi (28 Juni 2017)

2. Teknis produksi untuk poster iklan pada instagram adalah 640 x 640 piksel agar gambar tidak terpotong. *Instagram* dipilih karena orang tua khalayak sasaran yang bermukim dikota biasanya selalu mengakses internet dan media sosial seperti instagram. Poster *online* ini akan dipublikasikan melalui *instagram official mandatory* yaitu Bhuana Ilmu Populer.



Gambar IV. 6 Poster
Sumber: Pribadi (28 Juni 2017)

3. *Merchandise* Bantal karakter teknis produksi dari bantal karakter dengan cara print kemudian ditambahkan dakron karena memiliki daya kembang yang tinggi sehingga nyaman untuk tidur. Media ini akan dijual di toko buku ternama seperti gramdia dengan ukuran 30 cm x 30 cm



Gambar IV. 7 Bantal
Sumber: Pribadi (20 Juli 2017)

4. Kotak makan diproduksi dengan cara digital printing yang menggunakan mesin print digital. Material dari kotak makan adalah plastik *poly propylene* yaitu bahan plastik terbaik, terutama untuk kotak makan dan botol minum. Plastik jenis *poly propylene* lebih kuat, ringan dan stabil terhadap suhu tinggi.



Gambar IV. 8 Kotak Makan
Sumber: Pribadi (20 Juli 2017)

5. Teknis produksi untuk botol minum dengan cara digital printing. Bahan dari botol minum yaitu plastik *low density polyethylene* yang merupakan bahan plastic yang biasa digunakan untuk botol minum, tempat makan dan plastic kemasan. Bahan ini kuat dan biasanya tembus pandang.



Gambar IV. 9 Botol Minum

Sumber: Pribadi (20 Juli 2017)

6. *T'shirt* diproduksi dengan mesin print digital karena proses ini cepat, gambar yang dihasilkan tidak retak dan teknik printing lebih nyaman digunakan. Bahan yang dipilih untuk *t'shirt* yaitu *cotton combed* 20s merupakan bahan yang lembut, mudah menyerap keringat, dan tidak mudah meral sehingga cocok untuk anak-anak. Ukuran yang diproduksi yaitu ukuran kids 2 yaitu 35 cm c 49 cm dan ukuran kids 3 yaitu 38 cm x 55 cm.



Gambar IV. 10 *T'shirt*
Sumber: Pribadi (10 Juni 2017)

7. Ransel berukuran 30 cm x 26 cm tebal 17 cm dan tempat pensil berukuran 20 cm x 8 cm. di produksi dengan cara printing. Bahan yang digunakan untuk ransel adalah *canvas* karena merupakan kain yang berserat tebal dan sangat kuat.



Gambar IV. 11 Ransel
Sumber: Pribadi (10 Juni 2017)